

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia membutuhkan orang lain untuk menunjang kehidupannya. Bahkan komunikasi dilakukan sejak manusia tersebut lahir dan terus berjalan seiring dengan kehidupan manusia. Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana, dimulai dengan sejumlah ide-ide yang abstrak atau pikiran seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebetuk pesan untuk kemudian disampaikan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara atau kode tulisan.

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dan mustahil bagi seseorang manusia untuk tidak berkomunikasi dengan orang lain.

Seperti dikatakan Guenther Witzany, 2007:2, bahwa:

“Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari suatu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya.”

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan, pengalaman dan juga informasi. Bentuk umum komunikasi adalah berupa verbal dan non verbal. Komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung (tanpa perantara) maupun juga secara tidak langsung. Komunikasi di era sekarang ini sudah semakin berkembang dan semakin dipermudah. Komunikasi hampir sudah tidak dapat dibatasi oleh apapun seperti jarak, ruang, waktu, teknologi maupun media. Komunikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



telah digabungkan dengan teknologi menjadi satu dinamakan Teknologi Komunikasi.

Teknologi Komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya. Dengan begitu, setiap individu dapat mencari informasi atau data yang dibutuhkan dengan teknologi komunikasi.

Sejak pertengahan abad ke-20 hingga kini, dunia mengalami perkembangan teknologi sangat deras. Berbagai macam penemuan menghiiasi kehidupan masyarakat *modern*. Keinginan dan ketidakpuasan merupakan salah satu faktor pendorong perubahan sosial terutama perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi pada hakikatnya merupakan suatu hal positif yang menghasilkan banyak manfaat. Mempermudah setiap aktifitas manusia, tidak hanya tentang efisiensi jarak, waktu, dan biaya, tetapi juga berbagai kemudahan lainnya. Teknologi yang semakin hari semakin canggihpun pada perkembangannya menciptakan berbagai varian baru produk-produk teknologi seperti *Smartphone*.

Di zaman modern seperti sekarang ini, *smartphone* menjadi suatu kebutuhan untuk semua manusia. *Smartphone* bukan lagi menjadi alat komunikasi belaka, tetapi juga alat yang membantu pekerjaan manusia dalam bidang apapun. Ponsel cerdas bisa melakukan apa saja sesuai dengan keinginan para penggunanya. Ponsel cerdas atau *smartphone* sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tangan manusia zaman sekarang. Dengan perkembangan teknologi, *smartphone* dilengkapi dengan beberapa aplikasi media sosial yang mendukung manusia untuk berinteraksi seperti melakukan kegiatan mengirim pesan, gambar, video dan masih banyak lagi yang berbasiskan dengan aplikasi yang menggunakan internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Smartphone ini memudahkan individu untuk melakukan interaksi antar individu tidak hanya berbentuk verbal namun juga ditambah dengan aplikasi lain seperti media sosial. Fenomena munculnya media sosial diawali dengan munculnya *Friendster* pada tahun 2002, situs jejaring sosial yang pada saat itu menjadi *booming*, dan keberadaan sebuah media sosial menjadi fenomenal. Lalu ditahun 2003, muncul juga *LinkedIn* yang tidak hanya berguna untuk bersosial, namun *LinkedIn* juga berguna untuk mencari pekerjaan, sehingga fungsi dari sebuah media sosial semakin berkembang.

Pada tahun 2003 muncul juga *MySpace*, dimana media sosial ini menawarkan kemudahan dalam menggunakannya, sehingga *MySpace* dikatakan situs jejaring sosial yang *user friendly*. Satu tahun setelah itu, lahirlah *Facebook*, situs jejaring sosial yang terkenal hingga sampai saat ini merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memiliki anggota terbanyak. Lalu semakin banyak bermunculan media sosial lainnya seperti *Twitter*, *Instagram*, *Wiser*, *Path*, *Snapchat*, *Telegram* dan yang lainnya.

Aplikasi media sosial seperti *Friendster*, *LinkedIn*, *MySpce*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Wiser*, *Path*, *Snapchat*, *Telegram* dan lain-lain memang sedang *populer* dikalangan anak muda. Munculnya media sosial seperti *Instagram* membuat banyak orang lebih mudah untuk mengekspresikan dirinya di dalam dunia maya atau dalam media sosial tersebut. Aplikasi *Instagram* menjadi begitu populer karena mempunyai banyak keuntungan bagi penggunanya terutama dalam memenuhi beberapa kebutuhan manusia seperti penyambung media sosial dengan fotografi dan juga dapat digunakan untuk mengunggah atau berbagi karya sendiri dengan kata lain, aplikasi ini memuaskan keinginan seseorang untuk unjuk hasil karya mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Namun ada akibat yang ditimbulkan oleh media sosial ini, salah satunya yaitu kurangnya interaksi langsung antar manusia. Bukan hanya itu, pengguna juga cenderung membentuk gambar (*image*) atau konsep diri yang baru di dunia maya tersebut, sehingga dalam media sosial yang dimiliki, seringkali tidak memunculkan gambar diri yang sesungguhnya dalam dunia maya tersebut.

Media sosial seperti Instagram inipun pada umumnya ramai di kalangan remaja. Berdasarkan data dari DGtraffic, usia pengguna Instagram sekitar 18-44 tahun di Indonesia. Sebesar 59 % pengguna Instagram yang aktif adalah usia 18-24 tahun. Dalam seminggu, wanita adalah pengguna Instagram yang paling aktif dibandingkan laki-laki (Laki-laki sebesar 37% sedangkan wanita sebesar 63%). Konten yang dibagikan oleh para pengguna Instagram di Indonesia biasanya mengenai tempat, perjalanan, pertemanan, dan juga keluarga. Hampir sebesar 60%, para pengguna Instagram mengunggah foto selfie mereka dalam konten yang ada di Instagram, sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna Instagram ada didalam masa Remaja Akhir.

Menurut Mappiare (1982), masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita, dan 13-22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Dari pembagian Mappiare tersebut, dapat kita simpulkan bahwa "Masa remaja akhir" ialah masa ketika seseorang individu berada pada usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun. Dimana saat usia ini rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas. Ketika remaja duduk di kelas terakhir biasanya orangtua menganggapnya hampir dewasa dan berada diambang perbatasan untuk memasuki dunia kerja orang dewasa. Pada masa remaja akhir, remaja mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gejolak jiwa dimana remaja tersebut sering sekali terus mencari jati diri di luar diri mereka. Mereka sering mencari jati diri bahkan konsep diri mereka di luar lingkungan mereka dan sering juga para remaja ingin sekali mendapat pengakuan dari teman sebaya mereka.

Menurut Schmidt & Cagram (2008), lingkungan sosial yang berbeda akan mempengaruhi konsep diri individu dengan cara yang berbeda. Perasaan diterima atau ditolak oleh seseorang akan signifikan mempengaruhi cara pandang seseorang dalam mengevaluasi diri sendiri dan dunia. Menurut Kail & Cavanaugh (2000), merasa ditolak oleh orang lain akan menimbulkan konsep diri rendah, ketidakstabilan emosional dan *unresponsiveness*, dan pandangan negatif dari dunia. Sedangkan perasaan diterima oleh orang lain akan mengakibatkan perasaan bahagia, konsep diri yang lebih tinggi, stabilitas emosional dan *responsiveness*, dan pandangan positif dari dunia.

Menurut Tang (2011), latar belakang konsep diri adalah kesadaran individu tentang identitasnya sendiri (citra diri, diri ideal dan harga diri). Konsep diri tampaknya dipengaruhi oleh citra dari orang-orang penting lainnya dan dengan interaksi sosial dengan orang lain dalam situasi yang sama. Harapan seseorang untuk diakui oleh banyak orang terus memotivasi seseorang untuk terus menampilkan apa yang dilihat baik dan dipandang oleh orang lain.

Pada masa remaja, mereka akan terus mencoba membuat jati diri dan terus menghabiskan bahkan terus menyesuaikan diri mereka dengan apa yang ada di sekitar mereka contohnya pada media sosial yang mereka miliki. Seringkali dalam media sosial yang mereka miliki, mereka ingin terus menciptakan gambar diri yang baik bahkan mereka ingin sekali dilihat atau dikagumi oleh teman-teman sebayanya. Sehingga mereka cenderung memunculkan konsep diri mereka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda di media sosial dengan konsep diri mereka yang sesungguhnya. Ketenaran atau popularitas terus dikejar oleh para anak muda di media sosial yang mereka miliki. Sehingga dapat dikatakan bahwa media sosial dapat mempengaruhi remaja dalam membentuk konsep diri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa bahwa media sosial dapat mempengaruhi remaja dalam membentuk konsep diri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti juga melihat adanya fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie di dalam media sosial Instagram yang mereka miliki. Seringkali konten yang ditampilkan oleh mahasiswa mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie berbeda dengan realita yang ada di dalam kehidupan mereka yang sesungguhnya. Seperti halnya mereka ingin dianggap berada di kalangan atas sehingga mereka mengunggah foto mereka di restaurant mewah, memiliki barang-barang mewah, tetapi pada kenyataannya belum tentu seperti itu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Seberapa besar pengaruh media sosial Instagram terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



C. Identifikasi Masalah

1. Seberapa besar pengaruh media sosial Instagram pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?
2. Seberapa besar pengaruh pembentukan konsep diri mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam Instagram?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembentukan konsep diri mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam Instagram.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi teori atau konsep terutama ilmu komunikasi antarpribadi, perkembangan teknologi komunikasi, psikologi komunikasi dan penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap pembentukan konsep diri seseorang.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran para mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam membentuk konsep diri di dalam media sosial yang mereka miliki.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.